

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu resiliensi dan altruisme mempunyai hubungan yang positif, adalah benar berdasarkan temuan analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa relawan dalam penelitian ini akan lebih beramal jika memiliki resiliensi yang lebih tinggi. Sebaliknya, relawan akan kurang beramal jika mereka kurang memiliki ketahanan. Relawan di DI Yogyakarta sebagian besar memiliki resiliensi dan altruisme yang tinggi sehingga relawan mampu mengarahkan dan mengontrol dirinya pada perkembangan yang positif serta memiliki motivasi yang kuat untuk membantu orang lain.

B. Saran

1. Bagi Relawan dan Organisasi/Lembaga Swadaya Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa sangat penting untuk relawan memiliki kemampuan resiliensi yang baik. Sehingga, sangat penting relawan memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan resiliensinya baik melalui pelatihan ataupun sarana pengembangan diri lainnya. Bagi organisasi atau lembaga swadaya masyarakat sebaiknya memberikan perhatian pada resiliensi masing-masing anggota relawan karena berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing organisasi. Menyediakan pelatihan dan ruang diskusi berkaitan dengan meningkatkan kemampuan resiliensi bisa menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan lagi penelitian terkait dengan altruisme dan resiliensi relawan. Salah satunya bisa melakukan penelitian pada beberapa organisasi relawan bencana lainnya di kota yang berbeda agar dapat mewakili lebih banyak populasi. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat mengembangkan dan memodifikasi alat ukur lebih baik lagi agar validitas dan reliabilitas alat ukur meningkat. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperdalam perbedaan resiliensi dan altruisme yang dimiliki oleh relawan dari segi jenis kelamin, usia, ataupun lamanya pengalaman individu sebagai seorang relawan. Penting untuk peneliti selanjutnya membangun hubungan dan interaksi secara langsung terhadap subjek agar bisa membantu subjek dalam mengisi kuesioner sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan subjek.